

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen, dan (2) motivasi belajar Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar Genetika berada pada kategori tinggi (67,18%). Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Genetika berada pada kategori tinggi (87,5%) dan standar deviasi 6,588. Adapun, hasil belajar Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori sedang (62%). Persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone berkontribusi signifikan (17,2%). Akan tetapi, berada pada kategori sangat rendah.

Kata kunci: persepsi, motivasi, dan hasil belajar.

ABSTRACT

The study aims at examining (1) the contribution of students perception on lecture's on lecture's learning styles and (2) students learning motivation of Genetics course at Bone of STKIP Muhammadiyah. The result of the study reveal that the contribution of students' perception on lecture's learning styles toward learning result is in high category (67.18%). The contribution of learning motivation towards learning result is in high category (87.5%) with the mean score 91.50 and standard deviation 6.588. students' learning result of Genetics Course at Bone of STKIP Muhammadiyah is in medium category (62%). The students' perception on lecture's learning styles and learning motivation collaboratively toward students' learning result at STKIP Muhammadiyah in Bone gives significant contribution by 17.2%.

Keywords: perception, motivation, learning result STKIP Muhammadiyah Bone

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk menerima dan memahami materi kuliah pembangunan sekaligus sebagai syarat yang dihadapinya merupakan akibat dari mutlak untuk terwujudnya pembangunan terbentuknya persepsi positif tentang gaya nasional. Melalui pendidikan kita dapat mengajar dosen (Chatib, 2011).

mengembangkan dan meningkatkan potensi Keprofesionalan dosen dalam menerapkan dan partisipasi kita dalam pembangunan berbagai gaya dan strategi mengajar sangat bangsa dan negara. Tujuan pendidikan memengaruhi perkembangan pemahaman dan nasional yaitu manusia Indonesia seutuhnya kesadaran mahasiswa terhadap setiap materi (berkualitas) yang beriman dan bertakwa kuliah yang diterimanya. Dengan demikian, hasil kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak belajarnya akan meningkat dengan sendirinya. mulia, sehat jasmani dan rohani (Shaleh, Banyak diantara mahasiswa yang kurang 2005). berminat, bahkan tidak berminat mendedikasikan

Upaya menggali dan mengembangkan diri untuk mempelajari mata kuliah Genetika potensi peserta didik terkait erat dengan (Aritonang, 2008).

kemampuan dan gaya mengajar dosen. Gaya Kurang diminatinya mata kuliah Genetika mengajar dosen sangat memengaruhi ini disebabkan oleh berbagai faktor. Bukan hanya tumbuhnya minat dan motivasi mahasiswa karena faktor Genetika itu sendiri, akan tetapi

Alamat koresponden: E-mail:nurmirusdi@yahoo.com

dapat pula disebabkan oleh gaya mengajar dosen yang mengajarkannya tidak menarik dan tidak memicu terbentuknya motivasi belajar mahasiswa. (Ririn, 2012).

Seyogyanya dosen menyadari bahwa setiap individu mahasiswa memiliki kecerdasan. Sebaliknya, dosen pun harus memiliki keyakinan bahwa setiap dosen memiliki kemampuan mengajar secara professional (Chatib, 2011).

Gaya mengajar dosen memiliki posisi penting di dalam membentuk positif yang menumbuhkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Persepsi yang baik pada mahasiswa tentang gaya mengajar dosen akan mendorong terbentuknya minat dan motivasi belajar mahasiswa (Purnomo, 2011).

Harmonisasi antara gaya mengajar dengan penghayatan dosen terhadap materi ajar yang diajarkan akan menciptakan iklim proses belajar mengajar yang kondusif, dinamis dan menyenangkan. Gaya mengajar seorang dosen akan menjadi motivator tumbuhnya minat dan motivasi belajar mahasiswa. Gaya mengajar bervariasi seorang dosen sangat menentukan terbentuknya pemahaman para mahasiswa terhadap materi ajar yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009).

Dosen yang mengolah materi ajar yang diampuh sebelum mengajarkannya akan memiliki gaya mengajar yang menarik dan memudahkan mahasiswa untuk memahaminya

(Sanjaya, 2012). Apabila mahasiswa mudah memahami materi ajar yang diterima, maka dengan sendirinya tumbuh minat dan motivasi intrinsik dari yang bersangkutan untuk belajar (Santrock, 2008).

Berdasar uraian terdahulu, maka artikel ini mencoba menggambarkan kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar Genetika mahasiswa Prodi Biologi.

METODE

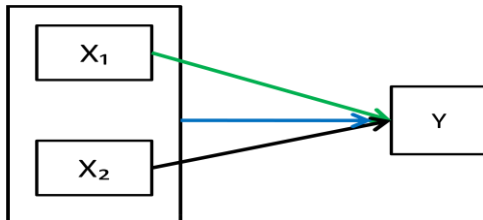
Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* (Sudjana, N. & Ibrahim 2007). Penelitian ini ditekankan kepada besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen mata kuliah Genetika sehingga tumbuh motivasi belajar mahasiswa, yang membuat hasil belajar mereka meningkat.

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari April-Juni 2015 STKIP Muhammadiyah Bone di Watampone pada Prodi Pendidikan Biologi.

Variabel penelitian ini ada tiga variabel yaitu persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen (X_1) dan motivasi belajar (X_2),

serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa (Y).

Desain penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat kita lihat berikut ini:



Gambar 2. Desain Penelitiann

Keterangan:

X_1 = persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen

X_2 = motivasi belajar mahasiswa

Y_1 = hasil belajar Genetika mahasiswa

→ =kontribusi tidak langsung X_1 terhadap Y

→ =kontribusi langsung X_2 terhadap Y

→ =kontribusi X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Sampel penelitian ini adalah sampel populasi yakni seluruh mahasiswa program studi Biologi semester IV STKIP

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Subjek Penelitian	64
Mean	91,03
Median	92,00
Modus	89,00
Standar Deviasi	11,165
Varians	124,66
Range	42,00
Skor terendah	69,00
Skor tertinggi	111,00

Muhammadiyah Bone tahun ajaran 2015/2016 yang belajar mata kuliah Gentika

berjumlah 64 orang terdiri dari dua kelompok (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*) yang terdiri dari 60 soal dan dokumentasi hasil tes belajar Genetika mahasiswa.

Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur skala sikap. Angket tersebut berupa angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Instrumen ini diadopsi dari apa yang telah dikembangkan oleh Grasha (2002).

Penentuan pengaruh dan tingkat signifikansi menggunakan statistik deskriptif dan inferensial diuji dengan menggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS 20 pada tingkat signifikan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari variabel penelitian ini diolah

berdasarkan analisis statistik deskriptif.

a. Skor rata-rata hasil analisis deskriptif persepsi mahasiswa terhadap kontribusi gaya mengajar dosen Genetika di STKIP Muhammadiyah Bone dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen

Tabel 4.1 menggambarkan bahwa skor rata-rata persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen mata kuliah Genetika di STKIP Muhammadiyah Bone dari 64 responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah 91,03 dengan standar deviasi 11,165. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen mata kuliah Genetika di STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tersebut diperoleh tanggapan bahwa kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persentase Dan Kategori Mengenai Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
30 - 55,8	Sangat Rendah	0	0
55,9 - 70,8	Rendah	0	0
70,9-89,8	Sedang	15	23,4375
89-98,9	Tinggi	43	67,1875
99,9-120	Sangat Tinggi	6	9,375
Jumlah		64	100

Apabila Tabel 4.2 dideskripsikan maka kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9,37% dan tinggi sebesar 67,18%. Adapun pada kategori sedang sebesar 23,43%, sementara pada kategori rendah dan sangat rendah 0%. Berdasarkan deskripsi

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (X₂)
Tabel 4.3 Distribusi, Frekuensi, dan Kategori Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
31-51,2	Sangat Rendah	0	0
51,3-71,5	Rendah	0	0
71,1-81	Sedang	5	7,8125
81,1-100,9	Tinggi	56	87,5
101-120	Sangat tinggi	3	4,6875
Jumlah		64	100

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa motivasi belajar mata kuliah Genetika oleh mahasiswa pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi yaitu 87,5%, adapun yang berada pada kategori sangat tinggi hanya 3 orang 4,68%, sementara pada kategori sedang 7,8% orang responden dan pada kategori rendah serta sangat rendah masing-masing 0,00% responden. Hal demikian, memberikan

gambaran bahwa motivasi belajar Genetika STKIP Muhammadiyah Bone berada pada mahasiswa berada pada kategori tinggi kategori tinggi.

frekuensinya jauh lebih besar dibanding yang c. Hasil Belajar (Y)

lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan Distribusi nilai hasil belajar mahasiswa apabila dituang ke dalam bentuk bahwa motivasi belajar mata kuliah Genetika Tabel maka menjadi seperti pada Tabel 4.5 berikut:

mahasiswa pendidikan Biologi STKIP Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Perasentase Hasil Belajar Genetika Mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori

tinggi. Adapun, skor rata-rata motivasi belajar

	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone	59	Sangat Rendah	0	0
Tabel 4.4 Hasil Analisis Motivasi Hasil Belajar	60-70	Rendah	1	1,56
	70-79	Sedang	40	62,5

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Populasi	64
Mean	91,50
Median	92,00
Modus	92
Standar Deviasi	6,588
Varians	43,397
Range	31
Skor Terendah	74
Skor Tertinggi	105

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar mata kuliah	80-89	Tinggi	21	32,81
	90	Sangat Tinggi	2	3,12

Genetika mahasiswa pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone dari 64 persentase hasil belajar Genetika mahasiswa responden subjek penelitian 91,50 dan standar pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah deviasinya 6,588. Dengan demikian, dapat Bone menggambarkan bahwa hasil belajar mata dikatakan bahwa motivasi belajar mata kuliah Genetika mahasiswa Pendidikan Biologi

Genetika mahasiswa pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone berada pada

kategori sedang, yaitu 62%, dan 32,81% statistik *Kolmogorov-Sminov Test*. Adapun, uji berada pada kategori tinggi. Adapun, pada linearitas antara dua variabel menggunakan kategori sangat tinggi hanya mencapai uji statistik *test of linearty* SPSS 20 windows. 3,12% saja. Akan tetapi, satu orang pada a. Uji Normalitas

kategori rendah 1 dan 0% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, hasil belajar hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone berada kategori sedang yaitu pada interval skor 70–79.

1. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi setelah dilakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas dan uji linearitas hubungan antara dua variabel.

1.1. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat menggunakan analisis uji normalitas sebaran data dan uji linearitas hubungan antara dua variabel. Uji normalitas sebaran data persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen, motivasi dan hasil belajar Genetika mahasiswa menggunakan uji

Hasil uji normalitas persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone *one sampel Kolmogorov-Sminov Test* dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen dan Hasil Belajar

Variabel	Jumlah Responden	Alpha (α)	Nilai Signifikansi
			Dua Arah
Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen	64	0,05	0,099
Motivasi Belajar	64	0,05	0,012
Hasil belajar	64	0,05	0,03

Berdasarkan pada uji normalitas data persepsi mahasiswa dan motivasi belajar serta hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah

Bone pada Tabel 4.7 menyatakan bahwa nilai signifikansi (ρ) persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa Pendidikan Biologi STKIP Muhammadiyah Bone adalah 0,099; dan 0,012 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\rho = 0,099$ dan $0,012 > \alpha 0,05$). Dengan demikian, berdistribusi normal karena nilai signifikansi hasil belajar lebih kecil (0,03) daripada alpha α (0,05).

1.2. Uji Linearitas data

Uji linearitas persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen, motivasi dan hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone tersaji pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Data Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi terhadap Hasil Belajar

Variabel	Jumlah Responden	Alph a (α)	Nilai Signifikansi Dua Arah
Persepsi Mahasiswa a tentang Gaya Mengajar	64	0,05	0,01
Motivasi	64	0,05	0,01

Belajar Hasil Belajar	64	0,05	0,09
-----------------------	----	------	------

Tabel 4.8 menyatakan bahwa uji linearitas persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen, motivasi belajar dan hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone (0,01, 0,01, dan 0,09). Hasil uji linearitas data variabel X_1 dan X_2 lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ ($\rho = 0,01$ dan $0,01 < \alpha = 0,05$) tetapi variabel Y lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ ($\rho = 0,09 > 0,05$). Dengan demikian, tidak dapat dikatakan signifikan antara persepsi dengan hasil belajar karena tidak terjadi kontribusi secara linear.

1.3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi untuk menguji signifikansi koefisien regresi hubungan persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi dengan hasil belajar dan untuk menguji signifikansi koefisien regresi hubungan persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil

belajar Genetika mahasiswa. Keputusan yang kurang dari $\alpha = 0,05$ maka persamaan regresi diambil berdasarkan kepada angka adalah signifikan demikian juga, sebaliknya.

probabilitas. Apabila angka *probabilitas* Hasil analisis statistik mengenai hubungan hasil analisis $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen H_1 diterima. Apabila H_1 diterima berarti ada hasil belajar Genetika mahasiswa STKIP kontribusi yang signifikan antara persepsi Muhammadiyah Bone dengan menggunakan mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan program SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel motivasi dengan hasil belajar. 4.9 berikut:

1) Analisis kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar

Hipotesis penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial dengan analisis regresi, yaitu: Rumus persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = -0,202 + 24,778 + \epsilon$. Nilai persamaan regresi yang

telah diperoleh signifikan atau tidak dapat diketahui dengan analisis varians (uji-F). Demikian pula, dengan persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen apakah memiliki kontribusi atau tidak terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan analisis varians (uji F). Dasar penilaian ditentukan oleh nilai signifikansi (*probabilitas*) apabila

Tabel 4.9 Hasil Analisis Kontribusi Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen Dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rata-rata Kuadrat	F Hitung
1	Regresi	148,985	2	148,985
	Residu	1675,750	61	27,028
Total		1824,734	63	

Sumber: Lampiran C.11

Hasil analisis Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F hitung = 5,512 dengan tingkat signifikan (*probabilitas*) ,022^b jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menggambarkan bahwa meskipun persepsi baik hasil belajar tetap tidak mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun persepsi baik tetap saja tidak memberikan informasi yang

signifikan yang menggambarkan hasil belajar menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang Genetika mahasiswa pasti meningkat. Oleh gaya mengajar dosen seharusnya dapat karena, persepsi bukan faktor tunggal yang memberikan kontribusi sebanyak 6,7% terhadap memengaruhi hasil belajar. hasil belajar Genetika. Nilai standar baku

Tabel 4.10 Hasil uji Signifikansi Kontribusi Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar estimasinya sebesar 5,199 kurang dari standart deviasi 5,382. Hal tersebut menunjukkan bahwa

Model	Koefisien Korelasi Ganda	Koefisien Determinasi (r^2)	Koefisien Determinasi Pertimbangan	Standar Baku Estimasi
1	,286 ^a	,082	,067	5,199

model persamaan regresi yang telah diperoleh kurang baik dalam memprediksi nilai hasil belajar Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone.

Sumber: Lampiran C. 12

Data pada Tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien determinasi (β_1) sebesar 8,2%.

Dengan demikian, H_0 diterima H_1 ditolak artinya, tidak ada kontribusi yang signifikan

dari persepsi positif mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (β_1) yang sebesar 8,2% menyatakan bahwa model persamaan regresi yang diperoleh tidak memberikan gambaran

(*predicted ability*) tentang hasil belajar. Nilai koefisien determinasi pertimbangan (*Adjusted R Square*) yang sebesar 0,067 (6,7%)

2) Analisis kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Genetika

Hipotesis penelitian yang akan dianalisis secara inferensial dengan analisis regresi adalah motivasi belajar, yaitu:

$H_0 : \beta_2 = 0$ (motivasi belajar mahasiswa tidak berkontribusi terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa)

Model persamaan regresi yang digunakan:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Hubungan motivasi belajar (X_2) dengan

hasil belajar mahasiswa (Y) sesuai hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi

$\beta_2 = -,366$ dan nilai konstanta $\beta_0 = -,299$.

Model persamaan regresi yang diperoleh terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa adalah $\hat{Y} = -0,299 + 0,366X + \epsilon$. Analisis varians (uji F) digunakan untuk

Persamaan regresi yang telah diperoleh mengetahui apakah persamaan regresi yang telah dapat diketahui signifikan atau tidak melalui diperoleh signifikan atau tidak dan untuk analisis kontribusi motivasi belajar terhadap menganalisis kontribusi persepsi mahasiswa hasil belajar Genetika mahasiswa dapat tentang gaya mengajar dosen dan motivasi diketahui dengan analisis varians (uji F) belajar secara bersama-sama terhadap hasil program SPSS versi 20. belajar Genetika mahasiswa.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Genetika Mahasiswa

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rata-rata Kuadrat
1 Regresi	243,845	1	243,845
Residu	1580,889	62	25,498
Total	1824,734	63	

Sumber : Lampiran C. 13

Pengujian analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada Tabel 4.11

menyatakan bahwa nilai F hitung = 9,563 dengan tingkat signifikan (probanilitas) $0,003^b$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal demikian, menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan informasi yang signifikan mengenai hasil belajar Genetika mahasiswa.

3) Analisis kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama

Tabel 4.12 Hasil Analisis Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Genetika Mahasiswa

Model	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rata-rata Kuadrat	F Hitung	Signifikansi	Df	Mean Square	F
1 Regresi	300,3	1	300,3	6,322	0,003	2	156,651	6,3
Residu	1511,432	61	24,778					
Total	1824,734	63						

Sumber: Lampiran C.13

Tabel 4.12 menyatakan bahwa nilai F hitung dengan tingkat signifikan $0,003^b$ jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan sebesar

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis terhadap Muhammadiyah Bone dalam rangka angket persepsi menunjukkan bahwa persepsi meningkatkan kontribusi dosen terhadap mahasiswa tentang gaya mengajar dosen peningkatan hasil belajar mahasiswa. Oleh Genetika berada pada kategori tinggi. Hasil karena itu, seyogyanya dosen memberikan uji normalitas menyatakan bahwa variabel penilaian dengan menggunakan cara dan alat penelitian ini berdistribusi normal. Dengan yang tepat.

demikian, terjadi hubungan positif dan Kontribusi dosen dalam hal penyajian mata signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kuliah selalu menggunakan bahasa yang mudah gaya mengajar dosen dengan hasil belajar dipahami sehingga mahasiswa mudah memahami Genetika mahasiswa STKIP mata kuliah yang dikuliahkan. Seiring dengan Muhammadiyah Bone. Demikian pula, pemakaian bahasa yang mudah dipahami, dosen dengan hipotesis antara motivasi belajar juga selalu memberikan soal tes yang sesuai dengan hasil belajar juga berkontribusi dengan materi yang telah dikuliahkan sehingga positif dan signifikan. mahasiswa dapat menyelesaikan soal-soal

Acuan respon mahasiswa tentang gaya evaluasi yang diberikan oleh dosen. mengajar dosen berada pada kategori tinggi Penelitian ini paralel dengan hasil penelitian dan frekuensinya sangat tinggi dibandingkan yang telah dilakukan oleh:

dengan kategori yang lain yaitu 9,37%), a. Agriani (2013) dengan judul “Kontribusi sedang 23,43%, rendah 0% dan sangat rendah Gaya Belajar dan Persepsi Siswa tentang 0%. Meskipun demikian, ada beberapa Gaya Mengajar Dosen terhadap Hasil butir soal pada item cara mengevaluasi hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 belayar yang perlu mendapat perhatian dosen Tellusiattinge Kabupaten Bone” mata kuliah Genetika di STKIP menemukan ada kontribusi antara persepsi

siswa tentang gaya mengajar guru Hasil analisis inferensial menunjukkan dengan hasil belajar Biologi siswa bahwa motivasi belajar mahasiswa mempunyai dengan frekuensi 24,4% dan nilai F kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil hitung 29,11 dengan tingkat belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari Muhammadiyah Bone sebesar, nilai koefisien $\alpha = 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa regresi 12,0% tentang gaya mengajar dosen dan persepsi siswa tentang gaya mengajar nilai F hitung = 9,563 dengan tingkat signifikan guru secara simultan berkontribusi = 0,003 jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan signifikan terhadap hasil belajar Biologi demikian, motivasi belajar secara simultan siswa. berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar

b. Salat (2013) yang berjudul “Hubungan mata kuliah Genetika mahasiswa.

Persepsi Mahasiswa tentang Penelitian ini relevan dengan penelitian Kompetensi Dosen, Motivasi dan Minat yang telah dilakukan sebelumnya oleh: dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Rompegading (2014) dalam penelitiannya Kebidanan Universitas Wiraraja yang berjudul “Hubungan Minat dan Persepsi Sumenep”, menemukan hubungan Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen dengan antara persepsi mahasiswa tentang Hasil Belajar Biologi pada Mata Kuliah Zoology kompetensi dosen dengan hasil belajar Invertebrate di STKIP Puangrimaggalatung yang nilai t hitungnya lebih besar dari t Sengkang” menyatakan bahwa kompetensi dosen Tabel (2,932 > 2,353). Biologi, minat dan hasil belajar mempunyai

1. Kontribusi Motivasi belajar terhadap Hasil hubungan yang signifikan pada mata kuliah Belajar Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone Zoologi Intervertebrata di STKIP Puangrimaggalatung Sengkang, berdasar kepada

hasil analisis regresi ganda ditemukan (R) sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

2. Kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Genetika

Berdasar kepada hasil analisis infrensial data kontribusi perespsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Genetika diperoleh nilai 17,2%. Nilai koefisien regresi ganda hubungan antara persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Genetika mahasiswa, adalah signifikan 0,003^b jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan kepada uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Alamat koresponden: E-mail:nurmirusdi@yahoo.com

1. Persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen pada mata kuliah Genetika mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi.

2. Motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Genetika di STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi.

3. Kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi.

4. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone berada pada kategori tinggi.

5. Kontribusi persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata kuliah Genetika mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bone memiliki kontribusi signifikan. Akan tetapi, sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriani, A. 2013. *Kontribusi Gaya Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar. Biologi SMA Negeri 1 Telluati Kabupaten Bone*. Tesis. UNM Makassar.
- Anonim: 2013 <http://ejournal-s1.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1141> *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Proram Keahlian Akuntansi* jurnal Vol 2, No 2 . Diakses 18 Januari 2015.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artikel.2014 etzawijayanti.blogspot.com/gaya-mengajar_guru_25.html. Diakses 18 Januari 2015. 9.10
- Aritonang, K. T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Diakses 18 Januari 2015, 11. 56 <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2011-21%20Minat%20dan%20motivasi%20belajar.pdf>.
- : <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3574> Diakses 18 januari 2015
- Chatib, M. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- 2012. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitra Setiap Anak*. Bandung: Kaifa
- Dardjowidjojo. Soenjono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Larenas, C.H.D., 2011. Comparing Teaching Styles and Personality Types of EFL Instructors in the Public and Private Sectors, *Profil Issues and Teachers Profesional Developmen*, (Online), volume 13 No.1
- Latipah, E. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia PT. Insan Madani
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmat, J. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Ririn. 2012. *Rancangan Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Mikrobiologi Materi Mikroorganism Patogen*. Diakses 18 Februari 2015 https://www.google.com/webhp?sourceid=chrome-instant&rlz=1C1SPCH_idID605ID605&ion=1&espv=2&ie=UTF8#q=hasil%20belajar%20mikrobiologi.
- Rompegading, A. B. 2014. *Hubungan Minat dan Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Mata Kuliah Zoologi Intervertebrata di STKIP Puangrimaggalatung Sengkang*. Tesis. UNM Makassar.
- Sanjaya, H. Wina. 2012. *Strategi pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenaca Media Group.

- Santrock, J. W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shaleh, A. R, 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. & Ibrahim 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukada, I K., Sadia, W., Yudana, M. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*. (Online) Volume 4. Portalgaruda org/artikel php%. e-Jurnal diakses 12 Februari 2015)
- Sukmadinata, N. S.2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryo, 1990. *Genetika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanto, H 2013 <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/prestasi-belajar/>. (Online) Diakses 18 Januari 2015
- _____, Agnes. 2008. *Hubungan Gaya Mengajar dan Cara Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus pada SMUK St.AgustinusKediri priode Tahun Ajaran 2005-2007)*. Skripsi. Universitas Kristen Petra Kediri.
- Tiro, M. A. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi*, Edisi Ketiga. Makassar: Andira Publisher
- Thoifuri: 2014. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus. http://etzawijayanti.blogspot.com/2014/07/gaya-mengajar-guru_25.html artikel. Diakses, 18 Januari 2015, 8.25
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit BP. Panca Usaha.
- UUD 1945. 2005. *Dengan Penjelasannya*. Surabaya: PN. Appollo
- Wade & Travis, C 2007. *Psikologi*, edisi ke 9. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wathoni, S. Suandi I. N, & Putrayasa, I.B. 2013. *Korelasi Penguasaan Kalimat Efektif dan Persepsi Siswa terhadap Cara Mengajar Guru dengan Kemampuan Mengembangkan Paragraf pada Siswa Kelas xi SMA N 1 Sikur*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Diakses 18 januari 2015

